

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keper

awatan dengan masalah *Gastritis* pada An.D A di Ruang Anak RSD Mayjend H.M. Ryacudu Kotabumi pada Tanggal 27-29 Mei 2020 dari mulai pengkajian hingga tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan mendapatkan data-data keperawatan beyrupa Klien mengatakan nyeri pada ulu hati sejak 2 hari yang lalu, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk benda tajam, Klien mengatakan mual, Klien tampak lemah, Klien mengatakan khawatir, tampak gelisah, Klien tidak berkonsentrasi, Klien sulit tidur.

2. Diagnosa Keperawatan

Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien dengan *Gastritis* sesuai dengan data pengkajian, sebagai berikut :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologi (inflamasi)
- b. Risiko defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan
- c. Ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi

3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan adalah sebagai berikut :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologi (inflamasi) ditandai dengan sikap melindungi area nyeri SLKI : **Tingkat nyeri SIKI : Manajemen nyeri (I.08238)**
- b. Risiko defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan ditandai dengan penurunan berat badan dengan asupan makanan adekuat. SLKI : **Status nutrisi SIKI Manajemen Nutrisi (I.03119).**
- c. Ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan gelisah. SLKI : **Tingkat kecemasan & SIKI Reduksi Ansietas (I.09314).**

4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan pada klien *Gastritis* terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan diantaranya seperti lakukan pengkajian nyeri komprehensif, monitor berat badan klien sesuai secara rutin, memantau TTV, mengajarkan tehnik non farmakologi (relaksasi nafas dalam) meredakan nyeri. Tindakan kolaborasi yang dilakukan seperti berkolaborasi dalam pemberian terapi injeksi *Rantidin (2x1 Amp)*, *Sucralfat (3x1 sdm)*, *Alprazolam (0,5 mg)*, *Braxidin(2x1 tab)*. Adapun semua intervensi yang telah direncanakan tidak dapat dilakukan semua dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap An. A dengan *Gastritis* setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari. Bahwa semua diagnosa dapat teratasi,

dengan keadaan pasien pada hari ketiga klien mengatakan sudah tidak merasakan nyeri, TD : 110/80 mmHg, S:36,5⁰C, N:82 x/menit, klien mengatakan sudah mau makan, klien mengatakan sudah banyak makan, Klien mengatakan tidak cemas.

B. Saran

1. Bagi RA RSD Mayjend H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perawat dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan nyeri kronis pada kasus *gastritis* melalui komunikasi terapeutik dan tindakan keperawatan non farmakologi seperti mengajarkan teknik napas dalam.

2. Bagi Institusi Penulis

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan literatur dan menambah kepustakaan bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan. Selain itu diharapkan institusi dapat menyediakan referensi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan nyeri kronis pada kasus *gastritis* yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan nyeri kronis pada kasus *gastritis* lebih maksimal lagi, khususnya pada pasien agar Perawat dapat memberikan pelayanan profesional dan komprehensif.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan profesional sehingga dapat tercipta perawat profesional, terampil, inovatif dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.

5. Bagi para penderita gastritis

Gastritis dapat mengakibatkan ulkus peptikum, perdarahan saluran cerna bagian atas bahkan kematian, untuk itu diusahakan untuk mengatur pola makan tidak melakukan aktifitas berlebih dan menghindari makan-makanan yang pedas ataupun asam dan menggunakan obat anti seroid yang berlebihan karena dapat meningkatkan asam lambung.

6. Bagi Penulis

Jangan malas harus memiliki semangat dalam mengerjakan sesuatu, menghargai waktu, tepat waktu dalam mengerjakan apapun, harus selalu berjuang dan berusaha untuk mencapai tujuan